

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena merupakan suatu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, terutama pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi. Perkembangan dan kemajuan segala bidang ditentukan oleh keberhasilan pendidikan sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Penyempurnaan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, serta perbaikan mutu tenaga pendidik merupakan usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar merupakan adanya kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar baik berupa nilai atau point dalam menjawab tes yang diberikan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya proses pembelajaran. Sekolah terdiri dari beberapa komponen, dimana komponen tersebut tidak berdiri sendiri tetapi saling bekerja sama dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini guru merupakan komponen utama yang terlibat untuk pengembangan aktivitas

belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaktif edukatif. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses edukatif. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru juga dituntut dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dalam rangka menerima pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran.

Adapun hambatan dan gangguan yang biasa terdapat dalam kegiatan belajar mengajar terletak pada alat- alat pembelajaran, dan media lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal ini setiap wali kelas mengkonsultasikannya dengan siswa dan siswi dalam kelasnya beserta kepala sekolah, bagaimana penanggulangan selanjutnya. Setiap guru kelas atau wali kelas

memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas secara efektif, serta mampu memajukan kelasnya masing- masing dengan tujuan untuk kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Dari pengamatan penulis saat melakukan observasi di SMA SETIA BUDI ABADI Perbaungan, penulis melihat pengelolaan kelas yang diterapkan oleh sebagian guru masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari sikap guru yang monoton saat mengajar, ketertiban kelas yang kurang kondusif, di dalam kelas masih sering ditemukan siswa yang ribut pada waktu proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa suka mengganggu, mengantuk dan tidak mencatat pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan juga siswa kurang antusias dalam belajar karena guru kurang menguasai kondisi kelas dan kurang mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang optimal. Maka sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan, pada tahun 2011 siswa yang lulus pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 75 % sedangkan 25% berada di bawah nilai ketuntasan, pada tahun 2012 diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 75 dan hanya sekitar 73 % siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar sedangkan 27 % berada dibawah nilai ketuntasan belajar, pada tahun 2013 diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 75 dan hanya sekitar 60 % siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar sedangkan 40 % siswa berada di bawah nilai ketuntasan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas X IPS SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015 .
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015 .

1.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah

ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi dikelas X IPSSMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?''.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis selaku calon guru tentang pengelolaan kelas dalam mendukung hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, terutama bagi guru agar dapat mengelola kelas dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas EkonomiUNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis